

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), merupakan suatu lembaga pendidikan yang belakangan ini mulai berkembang pesat dengan inovasi-inovasi terbaru yang ditemukan. Tingkat produktivitas, kemajuan, serta aktivitas di dalam sekolah semestinya dapat dipantau dengan baik tanpa adanya kendala dalam masalah jarak, biaya, dan waktu. Karena itu, dibutuhkan suatu sistem informasi yang memiliki kemampuan untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna untuk mempermudah pekerjaan manusia.

Informasi merupakan salah satu kebutuhan di dalam suatu instansi, perusahaan, organisasi, lembaga serta lingkungan yang berada dalam di luar sistem. Informasi dianggap sangat penting karena dengan adanya informasi dapat menambah pengetahuan, mengurangi ketidakpastian dan resiko kegagalan yang efektif dan efisien.

Sebagai alat bantu, komputer juga memiliki kelebihan, diantaranya kecepatan, keakuratan, serta efisiensi dalam pengolahan data bila dibandingkan dengan pengolahan data secara manual. Komputer juga telah merambah dunia pendidikan dan menciptakan persaingan yang ketat antar sekolah.

Perpustakaan berkembang dengan pesat dan dinamis, sistem manualnya dirasakan tidak lagi memadai untuk penanganan beban kerja, khususnya kegiatan rutin dalam bidang pengadaan, pengatalogan, dan pengawasan sirkulasi. Keadaan demikian menuntut penggunaan sistem informasi berbasis teknologi komputer atau CBIS (Computer Base Information System). Perpustakaan merupakan fasilitas yang disediakan oleh sekolah untuk memenuhi kebutuhan siswa akan kurangnya materi pembelajaran yang diberikan di dalam kegiatan belajar-mengajar. Namun, saat ini kegiatan-kegiatan yang dilakukan dibagian perpustakaan tidaklah sederhana lagi, kegiatan tersebut dibagi menjadi beberapa item yang mencakup layanan, pengolahan, dan pengadaan bahan pustaka antara

lain seperti : rekomendasi buku dari siswa, sumbangan buku siswa. penyediaan hasil penelitian, penyuluhan kepada pemakai, serta adanya pengadaan buku.

Pengadaan merupakan kegiatan inti dari beberapa unit di perpustakaan. Karena koleksi perpustakaan atau bahan pustaka adalah sumber informasi yang harus dikelola di perpustakaan. Rangkaian kegiatan pengadaan bahan pustaka di perpustakaan mulai dari proses pemilihan koleksi buku maupun nonbuku yang di peroleh melalui pembelian, sumbangan, rekomendasi buku dari siswa. Koleksi perpustakaan merupakan objek utama atau dasari dari pengadaan bahan pustaka di perpustakaan.

Di SMK PGRI 3 Tanggul, selama ini pengolahan data dilakukan secara manual, yang mengakibatkan 3 dari 10 penyajian informasi terjadi keterlambatan dan bahkan data yang dibutuhkan hilang. SMK PGRI 3 Tanggul merupakan salah satu sekolah yang cukup banyak diminati oleh masyarakat Semboro dan bahkan SMK PGRI 3 Tanggul ini juga cukup banyak diminati oleh masyarakat luar Semboro. Petugas mencatat biodata lengkap siswa serta pinjaman buku siswa kedalam pembukuan data pinjaman kemudian buku distempel berdasarkan tanggal saat meminjam. Sistem yang dilakukan SMK PGRI 3 Tanggul selama ini dirasa sudah kurang mampu menyajikan informasi secara cepat dalam artian banyaknya waktu yang di butuhkan saat melayani siswa yaitu 7 menit per layanan, dianggap kurang tepat dikarenakan para siswa harus mengantri 7 menit per siswa untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan sedangkan jam istirahat mereka hanya 30 menit. Sehingga perlu dibangun sebuah sistem informasi perpustakaan untuk meningkatkan kinerja internalnya dan untuk mengatasi masalah administrasi serta tata usaha yang ada di perpustakaan SMK PGRI 3 Tanggul.

Dengan dibangunkannya proses menggunakan komputerisasi dengan program yang dibuatkan ini, maka diharapkan data-data yang dibutuhkan akan dapat secara cepat dan tepat untuk disajikan terlebih terhadap manajemen sekolah dapat memberikan pelayanan secara cepat dan tepat terutama di dalam perpustakaan SMK PGRI 3 Tanggul.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, didapatkan suatu perumusan masalah yaitu bagaimana membangun suatu Sistem Informasi Perpustakaan berbasis Web di SMK PGRI 3 Tanggul yang dapat membantu pihak manajemen sekolah dalam menjalankan system pengelolaan perpustakaan secara otomatis di SMK PGRI 3 Tanggul dengan berbasis web, sehingga proses pengolahan data dan penyajian informasi bisa dijalankan lebih cepat, tepat dan akurat.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini menyajikan sistem informasi perpustakaan berbasis web di perpustakaan SMK PGRI 3 Tanggul dalam bidang pengatalogan dan pengawasan sirkulasi. Adapun ruang lingkup dalam penelitian Tugas Akhir ini yaitu sebagai berikut :

- a. Prosedur pendataan siswa-siswi masuk perpustakaan
- b. Prosedur pencarian tata letak buku
- c. Prosedur pengolahan peminjaman/pengembalian buku
- d. Prosedur pemesanan buku

1.4 Tujuan

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah untuk menghasilkan sistem informasi perpustakaan berbasis web di SMK PGRI 3 Tanggul. Dengan dibangunnya sistem informasi ini maka diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja perpustakaan yang semula menggunakan sistem manual menjadi sistem informasi berbasis teknologi komputer.

1.5 Manfaat

Manfaat dari Tugas Akhir dengan judul Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web di SMK PGRI 03 Tanggul adalah :

- a. Membantu petugas perpustakaan dalam melakukan pengolahan data di perpustakaan SMK PGRI 3 Tanggul.
- b. Memberikan kemudahan pengunjung khususnya siswa-siswi untuk mendapatkan informasi-informasi bahan pustaka dan memberikan kemudahan dalam melakukan pendaftaran dan melakukan transaksi peminjaman atau pengembalian bahan pustaka dengan menerapkan sistem informasi berbasis komputer dalam pengolahan data perpustakaan
- c. Mempublikasikan kepada masyarakat luas tentang buku dan karya tulis apa saja yang dimiliki oleh perpustakaan SMK PGRI 03 Tanggul.